

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN AUDIO VISUAL
PADA PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
UPTD SDN 167 SAMAENRE KABUPATEN MAROS**

Nur Annisa¹, Muh. Erwinto Imran², Nasharuddin³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail: ³ nurannisa@gmail.com

Alamat e-mail: ² erwinto@unismuh.ac.id

Alamat e-mail: ³ nasharuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Effective education requires learning methods that can optimize students' potential, one of which is through the application of discovery learning models assisted by audio-visual media. This study aims to analyze the effect of the model on student learning outcomes in science subjects in grade V of elementary school. The study used an experimental design with pretest-posttest to measure changes in student learning outcomes. The results showed that there was a significant increase in students' pretest and posttest scores after the application of the discovery learning model assisted by audio-visual media. The application of this model increases student involvement in learning and facilitates understanding of the material through more interactive and interesting media. Based on the results of the study, it showed that the average student pretest score was 70.00, while the posttest score increased to 82.25. The paired samples T-test showed a significant value (2-tailed) of 0.000, which means that there is a significant effect of the use of the discovery learning model assisted by audio-visual on student learning outcomes. Based on the results obtained, H₀ is rejected and H₁ is accepted. This finding supports the idea that the discovery learning model equipped with audio-visual media can improve student learning outcomes so that it has an influence on the learning outcomes of class V students of UPTD SDN 167 Samaenre. It is hoped that the results of this study can be a reference for the application of innovative learning models in elementary schools.

Keywords: *Learning Model, Audio-Visual Media, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Pendidikan yang efektif memerlukan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi siswa, salah satunya melalui penerapan model discovery learning berbantuan media audio-visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD. Penelitian menggunakan desain eksperimen dengan pretest-posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai pretest dan posttest siswa setelah penerapan model discovery learning berbantuan media audio-visual. Penerapan model ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan pemahaman materi melalui media yang lebih interaktif dan menarik.. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa adalah 70,00, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 82,25. Uji paired samples T-test menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan model discovery learning berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Temuan ini mendukung gagasan bahwa model discovery learning yang dilengkapi dengan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 167 Samaenre. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penerapan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Media Audio Visual, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, sektor pendidikan merupakan prioritas utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah menciptakan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak hanya membutuhkan materi yang tepat, tetapi juga cara penyampaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, pengajaran yang berbasis pada inovasi metode pembelajaran

semakin banyak diminati. Model pembelajaran yang aktif dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kunci untuk mencapainya.

Salah satu model yang diakui dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar adalah *discovery learning*. Model ini menekankan pada pengalaman langsung siswa untuk menemukan konsep atau pengetahuan secara mandiri. Model *discovery learning* mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Dalam konteks pembelajaran yang semakin berkembang, penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi

juga menjadi sangat penting. Media seperti audio-visual telah terbukti dapat membantu dalam memperjelas konsep-konsep abstrak dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penggabungan model *discovery learning* dengan media audio-visual menjadi pilihan yang potensial dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di sekolah dasar.

Di sisi lain, meskipun terdapat berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, kenyataannya masih banyak ditemukan masalah dalam proses pembelajaran. Banyaknya penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik bagi siswa menjadi salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini lebih sering terjadi pada mata pelajaran yang dianggap sulit, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Siswa sering merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran IPAS karena cara penyampaian yang kurang menarik dan tidak melibatkan partisipasi aktif mereka. Dengan kata lain, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini disebabkan oleh

kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Permasalahan utama dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar adalah rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini menjadi perhatian utama para pendidik, karena hasil belajar yang rendah akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi mereka secara keseluruhan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya, telah ditemukan bahwa model pembelajaran yang tidak bervariasi dan tidak mampu menarik perhatian siswa menjadi penyebab utama rendahnya hasil belajar. Sebagai solusinya, banyak penelitian yang mencoba menawarkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, salah satunya adalah model **discovery learning** yang dikombinasikan dengan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti audio-visual.

Solusi yang lebih spesifik ditawarkan oleh model *discovery learning* berbantuan media audio-visual. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung

dengan menggunakan media yang lebih variatif dan menarik. Sebagai contoh, media audio-visual seperti video, animasi, atau gambar bergerak dapat memperjelas materi yang sulit dipahami dan meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang abstrak dan sulit. Selain itu, media audio-visual juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, yang menjadi inti dari model *discovery learning*.

Sejumlah studi sebelumnya juga memberikan gambaran tentang efektivitas model **discovery learning** dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andayani (2020), penerapan model *discovery learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif

siswa. Siswa yang diberi kesempatan untuk menemukan konsep-konsep baru melalui pengalaman langsung akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, model ini membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik, terutama ketika digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep yang kompleks dan membutuhkan visualisasi yang jelas agar siswa dapat lebih mudah memahaminya. Oleh karena itu, penggunaan media audio-visual dalam model *discovery learning* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep abstrak.

Meskipun sudah banyak penelitian yang menunjukkan keefektifan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Beberapa penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan model ini di tingkat pendidikan menengah atau universitas, sementara sedikit

penelitian yang membahas penerapannya di tingkat sekolah dasar. Hal ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengidentifikasi bagaimana model *discovery learning* berbantuan media audio-visual dapat diterapkan dengan efektif di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana model ini dapat diadaptasi untuk berbagai jenis materi pembelajaran dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio-visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan model ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan tinjauan literatur, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui penggunaan metode yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berarti dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar. Dengan menggabungkan model *discovery learning* dengan media audio-visual, penelitian ini berupaya untuk memberikan solusi yang lebih praktis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, serta dapat diterapkan secara luas di berbagai sekolah dasar di Indonesia.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dipilih untuk menguji pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di

UPTD SDN 167 Samaenre Kabupaten Maros. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 167 Samaenre, yang berlokasi di Jl. Air Panas, Dusun Realolo, Kec. Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN 167 Samaenre, berjumlah 20 siswa (10 laki-laki dan 10 perempuan). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono, 2013).

Teknik pengumpulan data yaitu pretest, posttest, lembar observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio-visual. Sebelum penerapan model pembelajaran, siswa diberi pretest untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap

materi IPAS. Setelah dilakukan pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan media audio-visual, siswa diberikan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar mereka.

Untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai data *pretest* dan *posttest* hasil belajar dilakukan analisis deskriptif dan inferensial melalui tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas V UPTD SDN 167 Samaenre

Statistik Deskriptif	Hasil Belajar	
	Pretest	Posttest
Sampel	20	20
Skor maximum	90	100
Skor minimum	55	65
Mean (Rata-rata)	70,00	82,25

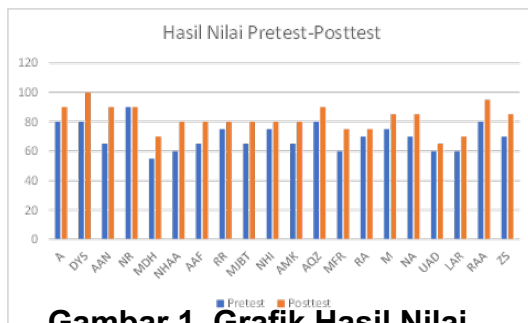
Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah sebesar 70,00, dengan rentang skor antara 55 hingga 90.

Sementara itu, rata-rata nilai tes

hasil belajar siswa pada *posttest* meningkat menjadi 82,25, dengan rentang skor antara 65 hingga 100.

atau perlakuan yang diberikan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Hasil Nilai

Pretest Posttest

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Hal ini ditunjukkan dengan batang merah yang umumnya lebih tinggi daripada batang biru. Artinya, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan intervensi pembelajaran, yang menunjukkan efektivitas dari metode atau materi yang diterapkan selama proses pembelajaran. Grafik ini memberikan gambaran visual yang jelas bahwa program pembelajaran

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.157	20	.200 [*]	.947	20	.327
Posttest	.151	20	.200 [*]	.969	20	.734

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sig. *Pretest* = 0,327 dan nilai sig. *Posttest* = 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* > 0,05 atau 0,327 > 0,05 dan nilai sig. *Posttest* > 0,05 atau 0,734 > dari 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pretest* dan *posttest* bedistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.847	4	12	.522
	Based on Median	.421	4	12	.790
	Based on Median and with adjusted df	.421	4	7.473	.789
	Based on trimmed mean	.812	4	12	.541

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi ini juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa varians data *posttest* juga homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *paired samples test*.

Tabel 4.. Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest- Posttest	-12,250	6,172	1,380	-15,139	-9,361	-8,876	19	,000

Dari uji *paired samples test* di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired samples test bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan audio visual pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 167 Samaenre Kabupaten Maros.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media audio-visual dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan hasil belajar ini dapat dijelaskan dengan melihat karakteristik dari model *discovery learning* itu sendiri. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep-konsep materi secara mandiri melalui pengalaman langsung, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pembelajaran dengan model *discovery learning* juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan aktif terlibat dalam pembelajaran, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Andayani, 2020).

Penerapan media audio-visual dalam model *discovery learning* juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio-visual seperti video, animasi, dan gambar bergerak dapat memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami hanya dengan menggunakan teks atau gambar statis. Media ini juga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Sebagai contoh, dalam pembelajaran IPAS yang melibatkan konsep-konsep yang abstrak dan rumit, media audio-

visual dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami (Rahman, 2018).

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media audio-visual lebih aktif terlibat dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan media audio-visual memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang disampaikan. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio-visual. Salah satunya adalah tingkat keterampilan guru dalam mengoperasikan media audio-

visual dan merancang pembelajaran yang efektif. Guru yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan potensi media audio-visual. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa media audio-visual digunakan dengan cara yang tepat dan efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, tidak semua siswa mungkin merespons dengan cara yang sama terhadap penggunaan media audio-visual. Beberapa siswa mungkin lebih nyaman dengan metode pembelajaran tradisional, sementara yang lain mungkin lebih tertarik dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami kebutuhan dan karakteristik siswa mereka agar dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan preferensi siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media audio-visual dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model ini, yang tercermin dari peningkatan nilai pretest dan posttest. Penerapan model *discovery learning* memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara aktif dan mandiri, sementara media audio-visual membantu memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Hal ini didasarkan pada pengelolaan hasil hipotesis Sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, juga dapat dilihat dari skor rata-rata hasil *posttest* sebesar 82,25 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 65, sedangkan rata-rata hasil pretest sebesar 70,00 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 55.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran di sekolah

dasar, khususnya dalam konteks pengajaran IPAS. Penggabungan antara model *discovery learning* dan media audio-visual membuka peluang baru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan model ini pada mata pelajaran lainnya dan untuk menganalisis dampaknya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Min 3 Pringsewu (Dissertation, Raden Intan Lampung).
- Anggia Prajnaparamita Aprilia, 2020. *Penggunaan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press).
- Andriana, R. K. (2024). *Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral

- dissertation, Universitas PGRI Madiun).
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51–63.
<https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.303>
- Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, Vol. 3, 266–270.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24.
<https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Hasil, T., Ipa, B., & Sdn, S. V. (2022). EFEKTIFITAS MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL. 1(20), 79–86.
- Hidayati, N. (2023). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Eksperimen. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Himawan, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP. *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Imran, M. E., & Wibowo, A. (2018). Profil Pemahaman Nature Of Science (NNOS) Di Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 540.
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1420>
- Josephine, A., Sawiji, H., & Susantiningrum. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi belajar Peserta Didik pada Matapelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 18.
- Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada

Sekolah Dasar Sampai
Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah
Edunomika*, 1(01), 1–8.
[https://doi.org/10.29040/jie.v1i01
.194](https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194)

Latifah, L. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai
Etika Di Pondok Pesantren Daarun
Najaah Jrakah Kec. Tugu Semarang.*

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019).
Pengaruh Current Ratio (CR), Return
On Equity (ROE), Dan Sales Growth
Terhadap Harga Saham Yang
Berdampak Pada Kinerja Keuangan
Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan Dan
Investasi)*, 2(3), 83.

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep
Model Discovery Learning pada
Pembelajaran Tematik Terpadu di
Sekolah Dasar Menurut Pandangan
Para Ahli. *Jurnal Pendidikan
Tambusa*, 4(3), 2191.

Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-
Model Pembelajaran (Empat
Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1),
14–23.